
**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Diah Ayu Shinta Dewi¹

I Dewa Made Endiana²

I Gusti Ayu Asri Pramesti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dewaendiana@unmas.ac.id

Abstract

The study reflects the impact of profitability, firm size, firm growth and managerial ownership on in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm value is proxied by Price Book Value. The population used in this study are the manufacturing companies registered in the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The sample used in the study was determined using purposive sampling method with a total of 61 companies with a 3 year observation period until 183 observation. The method of collecting data used in this study is to use the study of documenting. The method of data analysis used in the study is linear regression, which can reveal the impact of profitability, firm size, firm growth and managerial ownership on firm value. The results of this study indicate that managerial ownership and corporate growth have no effect on firm value. Meanwhile, profitabilitas and firm size have a positive effect on firm value

Keywords: *firm value, profitability, firm size and managerial ownership*

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan modal guna menjalankan aktivitas dan kegiatan operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Perusahaan melihat peluang akan tambahan dana pada pasar modal yang merupakan salah satu penunjang pergerakan dalam perekonomian. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal di Indonesia yang menjadi alternatif pendanaan bagi calon investor yang ingin menanamkan modal melalui penerbitan saham dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dalam meningkatkan minat investor harus memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, kinerja perusahaan, kualitas perusahaan dan penunjang kemungkinan kedepan perusahaan di masa mendatang. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, perusahaan akan memaksimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, alam dan permodalan (Dewi, 2020).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah tercapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value*. *Price Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya akan prospek perusahaan kedepan karena menjanjikan kemakmuran untuk pemegang saham juga tinggi.

Fenomena yang terkait dengan nilai perusahaan dapat dilihat dari fluktuasi *profitabilitas*. Penurunan *profitabilitas* terjadi pada beberapa sub sektor manufaktur yaitu pada sub baja dan besi, industri kaca dan industri aluminium yang mengalami kerugian selama beberapa tahun berturut-turut, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

yang terdiri dari PT Alumindo Light Metal Tbk (ALMI), PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) dan Saranacental Bajatama Tbk (BAJA) yang mengalami penurunan *profitabilitas* hingga mengalami kerugian terhitung tahun 2018 hingga 2019. Penurunan *profitabilitas* mempengaruhi harga saham karena perusahaan memberikan sinyal negatif terhadap pengembalian investasi pemegang saham yang mempengaruhi penilaian calon investor terhadap nilai perusahaan. Dikutip dari www.cnnindonesia.com Turunnya nilai perusahaan pada sektor manufaktur menyebabkan pertumbuhan industri manufaktur terus mengalami pelemahan. Pada kuartal II 2018, angka pertumbuhan industri nonmigas tetap tertahan di angka 4,41 persen. Relatif stagnan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang ada di kisaran 3-5 persen saja. Akibatnya perusahaan manufaktur terhadap PDB juga semakin berkurang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial. *Profitabilitas* merupakan indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Wiradana, 2019). *Profitabilitas* yang tinggi dalam perusahaan akan memperbesar kemungkinan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Investor sangat mengutamakan memilih saham yang memiliki pertumbuhan yang baik dan *profitabilitas* yang tinggi sebagai cerminan nilai perusahaan yang baik sehingga setiap perusahaan yang *go public* wajib menjaga *profitabilitasnya*. *Profitabilitas* dalam penelitian diproksikan dengan ROE yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dari ekuitas. Semakin besar ROE maka dapat dikatakan kinerja perusahaan meningkat. Hasil penelitian dari Suwardika (2017), Dewi (2019), Yanti (2019), Sari (2019), Suwantari (2019) dan Pramana (2021) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018), Yuniari (2018), wiradana (2018) didapatkan hasil bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *profitabilitas*, ukuran perusahaan juga dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh dana baik internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka manajemen dapat lebih mudah mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Yuniari (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Dewi (2018), Suwardika (2017), Sari (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Yanti (2019), Dewi (2018) dan Pramana (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2010:116) Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan mampu menetapkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan yang tinggi pada perusahaan akan menandakan kondisi yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham dapat meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2019), Suwardika (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Sari (2019) dan Gustian (2017) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Wiradana (2019) dan Suwantari (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu hal yang menentukan nilai perusahaan adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris

(Majid,2016). Kepemilikan Manajerial dapat diketahui dalam laporan keuangan dengan melihat presentase yang dimiliki komisaris atau direksi atas saham perusahaan. Hasil penelitian Aryani (2017), Sukra (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Pramana (2021) dan Dewi (2020) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda hasil penelitian oleh Mutmainnah (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilatar belakang adanya ketidak konsistennya hasil penelitian terdahulu dimana beberapa peneliti menyatakan terdapat pengaruh positif antara *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, di sisi lain juga terdapat beberapa penelitian yang menyatakan *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2006:40) sinyal atau isyarat adalah suatu tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada *shareholder* tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal yang diberikan kepada investor dapat melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan yang dilakukan setiap tahunnya dan laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik atau dapat berupa informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dari pada perusahaan lainnya seperti publikasi yang dilakukan perusahaan.

Signaling theory dapat dikatakan bahwa manajemen terutama perusahaan yang sudah *go public* memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Sehingga, para pihak eksternal dapat mengetahui prospek perusahaan dan keadaan perusahaan di masa sekarang dan mendatang. Nilai perusahaan yang baik salah satunya ditunjukkan dengan laba yang meningkat dan peningkatan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak manajemen (*agent*) sebagai pengelola atau pengambil keputusan keuangan dan pemegang saham (*principal*) sebagai pemilik perusahaan (Wulandari,2018). Pemegang saham membutuhkan pihak manajemen untuk mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai yang diinginkan pemegang saham. Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan merupakan *nexus of contract* yaitu sebuah kontrak kerjasama yang berisi kesepakatan yang menjelaskan pihak *agent* harus memaksimalkan untuk memberi *profitabilitas* yang tinggi kepada pihak *principal*. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan yang sebenarnya untuk menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan yang dilakukan manajer terjadi karena adanya perbedaan kepentingan anantara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan. Konflik keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan antara pihak *agent* dengan *principal*. Salah satunya dengan kepemilikan saham oleh manajemen dapat mengurangi konflik *agent* yang terjadi karena dengan memiliki saham diharapkan manajemen merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu bagian *financial* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2010:115) Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Analisis mengenai *profitabilitas* ini sangat penting bagi kreditor dan investor karena rasio *profitabilitas* menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana investor menjadi keuntungan perusahaan dan memberikan gambaran *return* tinggi terhadap investor. Keuntungan yang didapat perusahaan menggambarkan tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka perusahaan dapat meningkatkan laba per lembar saham. Peningkatan laba per lembar saham akan menarik minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013) Apabila terjadi kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham di pasar modal. Meningkatnya permintaan investor membeli saham akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian Suwardika (2017) , Dewi (2019), Yanti (2019), Sari (2019) dan Pramana (2021) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki (Wulandari, 2018). Perusahaan yang memiliki aset besar, menggambarkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam aktivitas pendanaan untuk mengoptimalkan kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan ekspektasi laba yang tinggi bagi calon pemegang saham karena perusahaan besar memiliki pendanaan yang cukup dari aktiva yang dimiliki untuk mendanai setiap kegiatan operasional perusahaan secara optimal dalam memperoleh laba perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka mencerminkan perusahaan mengalami perkembangan yang baik dalam memperoleh laba sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi juga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), Dewi (2018) dan Pramana (2021) mengenai ukuran perusahaan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan adanya perubahan total aset saat ini dengan total aset masa lalu. Aset merupakan aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan oleh semua pihak internal maupun pihak eksternal, karena dengan adanya pertumbuhan perusahaan mengindikasikan perkembangan usaha yang positif yang diharapkan mampu memberikan keuntungan dengan menarik minat para investor untuk membeli saham. Menurut Dewi (2019) Tingginya minat investor akan meningkatkan harga saham, dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Sari (2019) dan Gustian (2017) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris (Majid,2016). Salah satu cara untuk mengurangi konflik kepentingan adalah

dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan akan semakin kecil pihak manajemen melakukan asimetri informasi untuk kepentingan diri sendiri. Proporsi kepemilikan saham oleh manajemen akan mempengaruhi kebijakan perusahaan yang nantinya dapat mensejajarkan kepentingan agent dengan principal sehingga dari setiap keputusan yang diambil oleh manajemen akan langsung dirasakan. Sehingga manajemen akan melakukan semaksimal mungkin dalam setiap mengambil keputusan yang dapat memakmurkan pemegang saham serta meningkatkan kinerja manajer pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukra (2017) dan Aryani (2017) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Nilai perusahaan dalam penelitian ini digunakan Rasio *price book value* (PBV) sebagai indikator dalam penilaian nilai perusahaan yang merupakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham perusahaan. Rumus PBV menurut Hamdani (2018:139) dijabarkan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots (1)$$

Profitabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut. Dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio laba bersih atas ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Menurut Kasmir (2013 : 196) *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besar aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Harahap (2013:23) ukuran perusahaan data diukur menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva} \dots\dots\dots (3)$$

Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan selisih total aset sekarang dengan tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya. Menurut Kusumajaya (2011) pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Aktiva (t)-Aktiva (t-1)}}{\text{Aktiva (t-1)}} \dots\dots\dots (4)$$

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Menurut Sartono (2010:487), kepemilikan manajemen dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pemilahan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel penelitian adalah 61 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga terdapat 183 observasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, sehingga dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pemilihan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini melibatkan lebih dari dua

variabel yaitu satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

$$NP = \alpha_0 + \beta_1 P + \beta_2 UP + \beta_3 PP + \beta_4 KM + e \dots\dots\dots(7)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	183	.04	7.80	1.6717	1.38330
P	183	-1.26	.43	.0494	.15888
UP	183	2801203.00	2.26E+13	2.1231E+12	3.80220E+12
PP	183	-1.00	1.13	.0898	.21135
KM	183	.00	.89	.1522	.22533
Valid N (listwise)	183				

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.064	.096		-.666	.506		
	P	1.318	.443	.224	2.973	.003	.877	1.141
	UP	4.352E-14	.000	.177	2.456	.015	.959	1.043
	PP	.451	.322	.102	1.400	.163	.937	1.067
	KM	.134	.300	.032	.447	.656	.951	1.051

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -0,064 + 1,318 P + 4,352E-14 UP + 0,451 PP + 0,134 KM$$

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,059. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Pengolahan data dengan uji multikolinearitas, menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dengan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan nilai tersebut dimana nilai *tolerance* > 0,1 dan memiliki VIF < 10, maka dapat disimpulkan data terbebas dari multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi dapat dikatakan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.8029. Penentuan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kriteria $d_u < d_w < 4 - d_u$, sehingga diperoleh hasil $1.8029 < 1,940 < 2,1971$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas diperoleh hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel bebas (independen) > 0,05. Nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Model (Uji F)

Tabel 3

Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.399	4	4.600	5.808	.000 ^b
	Residual	140.975	178	.792		
	Total	159.373	182			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KM, PP, UP, P

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 3 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.115	.096	.88994	1.893

a. Predictors: (Constant), KM, PP, UP, P

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,096 atau sebesar 9,6% yang berarti bahwa seluruh variabel independen hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 9,6% sedangkan 90,4% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Uji t

Berdasarkan dari hasil tabel 2, dapat dijelaskan bahwa hasil dari perhitungan statistik uji t yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
 Hasil pengujian menunjukkan variabel Profitabilitas (P) menunjukkan arah positif sebesar 1,318 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Maka Profitabilitas (P) berpengaruh signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan (P).
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan
 Hasil pengujian menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan (UP) menunjukkan arah positif sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Maka Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
 Hasil pengujian menunjukkan variabel Pertumbuhan Perusahaan (PP) menunjukkan arah positif sebesar 0,451 dengan nilai signifikansi $0,163 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Maka Pertumbuhan Perusahaan (PP) tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan (P).
4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
 Hasil pengujian menunjukkan Kepemilikan Manajerial (KM) menunjukkan arah positif sebesar 0,134 dengan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Maka Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan (P).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya *Profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan nilai

perusahaan. Hal itu dikarenakan sinyal yang diberikan kepada investor melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan dengan meningkatnya *profitabilitas* yang tinggi akan menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Menurut Patricia (2018) peningkatan laba menimbulkan tanggapan positif dari para investor yang dapat membuat peningkatan harga saham di pasar modal yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Hasil penelitian dari Suwardika (2017), Dewi (2019), Yanti (2019), Sari (2019), Suwantari (2019), Suryandari, dkk (2021) dan Pramana (2021) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018), Yuniari (2018), wiradana (2018) didapatkan hasil bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset besar memiliki dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasional. Perusahaan yang memiliki pendanaan yang cukup dari aktiva dapat mendanai setiap kegiatan operasional perusahaan secara optimal dalam memperoleh laba perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka mencerminkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Pramana, 2021). Hasil penelitian dari Yanti (2019), Dewi (2018) dan Pramana (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniari (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Dewi (2018), Suwardika (2017), Sari (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan atau penurunan aset pada perusahaan tidak mengindikasikan perusahaan tidak mampu melakukan kegiatan operasional dengan maksimal, namun penurunan aset dapat terjadi karena perusahaan melakukan efisiensi aset. Artinya, perusahaan menjual aset tidak produktif yang tidak mempengaruhi kegiatan operasional dalam memperoleh laba. Dengan demikian, tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Suwantari (2019) dan Wiradana (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dan Gustian (2017) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Dewi (2019) dan Suwardika (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung masih rendah. Menurut Prama (2021) menyatakan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen mengakibatkan manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen. Hal ini disebabkan besar atau kecilnya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjadikan kepemilikan manajerial sebagai acuan investor dalam menanamkan saham serta kepemilikan manajerial belum dapat dipandang sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan sendiri dari pada kepentingan perusahaan. Pihak manajemen menginginkan pendapatan yang tinggi

dibandingkan dengan pertumbuhan investasi perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Pramana (2021) dan Dewi (2020) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aryani (2017), Sukra (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian oleh Mutmainnah (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sampel penelitian hanya terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek yaitu tahun 2018-2020 dan perusahaan hanya menggunakan sektor manufaktur. Penelitian selanjutnya disarankan jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan *Good Corporate Governance* Variabel *Moderating*. *E-Jurnal Ilmu & riset akuntansi*. Vol4 No.8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya
- Aryani, Ni Kadek Ayuk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Pada Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1153-1160.
- Brigham, Eugene F. And Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Mia Ratna. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 57-67.
- Endiana, I. D. M. (2017). Implikasi Mekanisme *Corporate Governance*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 167-179.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi *Corporate Governance* Pada *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*

- (JUARA), 9(1).Fakhrudin, M dan Hadianto M. 2001. *Perangkat dan Model Analisis. Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Gramedia.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hardiyanti, Nia. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamdani. 2018. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktek Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka.2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Tesis S2, Universitas Udayana.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Latrini, M. Y dan Widhiastuti, N.L.P. (2015). Pengaruh Return On Asset dan Intangible Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 11(2), 370-383.
- Majid, Sonya. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sector Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2011-2014).*Jurnal Ilmu Manajemen*. Vo.12, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas,Z., & Puspita, Y.2019. Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor industry barang konsumsi di BEI pada tahun 2013 – 2017). *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 24, No.1. Universitas Jember.
- Pramana, I Putu Yuda. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilihan Manajerial, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rinnaya, Rita Andini dan Abrar Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktiva, Keputusan Pendanaan, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Pandanaran Semarang.
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.

- Sari, Ni Gusti Ayu Nyoman Ria Lokita. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sukaenah. 2014. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013, E-jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Sukra, I Kadek. 2017. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal AKSES*, 13(2), 102-117.
- Suwantari, A.A. Sagung Istri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti". E-jurnal, Manajemen Universitas Udayana.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Wiradana, Putu. 2019. Pengaruh Keputusan Finansial, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulandari, I Gusti Ayu Alit. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- www.idx.co.id
www.cnnindonesia.com
- Yanti, I.G.A.D.N. dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. E-Jurnal Manajemen Vol 8, No.4, 2019.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yuniari, I A A Sri. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.